

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kunci terbentuknya sumber daya manusia yang kompeten dalam membangun bangsa. Melalui pendidikan, diharapkan mampu menciptakan generasi yang berguna bagi bangsa dan negara serta mampu bersaing di kancah internasional. Pendidikan merupakan faktor penunjang suatu bangsa, sehingga dijadikan sebagai tolak ukur dalam perkembangan dan kemajuan bangsa.

Pada dasarnya pendidikan kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan berbagai jenis pekerjaan tertentu. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang sudah diatur oleh guru melalui metode pembelajaran yang mampu membawa siswa menguasai bidang yang mereka tekuni.

Tata Kecantikan merupakan salah satu program produktif keahlian di SMK Swasta Pariwisata Imelda. Program produktif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membekali siswa di SMK agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan Standart Kompetensi Kerja Nasional Indonesia. Program produktif diajarkan sesuai dengan kebutuhan tiap program keahlian. Materi rias wajah tidak hanya membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan saja. Kurikulum 2013 siswa dituntut memiliki kemampuan literasi dan menjadikan siswa memiliki karakter disiplin, tanggung jawab, percaya diri, teliti dan cermat. Dengan demikian siswa

diharapkan menjadi SDM yang mampu bersaing di dunia kerja nantinya.

Namun pada saat praktek rias wajah geriatri siswa masih belum mampu mendiagnosa bentuk-bentuk wajah dan teknik make up rias wajah geriatri, ini dapat dilihat dari hasil praktek rias wajah geriatri, dimana pada saat praktek masih ada siswa yang belum mampu dalam melakukan rias wajah geriatri, dan terlihat pada pengaplikasian *concealer* dan *foundation*. Padahal guru sudah semaksimal mungkin mengajarkan dan menjelaskan langkah-langkah untuk make up rias wajah geriatri dengan media seperti jobsheet, power point, Siswa yang masih kurang dalam pemilihan warna *concealer* untuk menutupi kantung mata dan kerutan-kerutan pada wajah, dan teknik-teknik khusus yang ada di make up geriatri seperti pemasangan dan peletakan face tape yang berfungsi untuk menarik kulit yang sudah keriput/menurun, Begitupun *foundation* digunakan sesuai dengan jenis dan warna kulit wajah satu tingkat diatas warna kulit untuk menyamarkan pigmentasi kulit wajah

Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan media pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Dengan demikian guru tidak lagi kesulitan dalam menjelaskan materi dan tidak hanya menggantungkan pada materi yang tertera di *e-book* atau media power point tetapi bisa di tambah dengan media pembelajaran video tutorial tentang praktek rias wajah geriatri. Dengan adanya video tutorial, guru dapat memutar video tutorial berulang-ulang sehingga memudahkan siswa memahami proses rias wajah geriatri sesuai dengan baik. Hal ini didukung dengan pendapat penggunaan video tutorial dapat membuat pembelajaran menjadi efektif dimanapun dan kapanpun. Menurut Dhien (2021)

video ialah wahana elektronik bisa megabungkan teknologi audio dan visual secara bersama menghasilkan suatu tayangan dinamis dan menarik Menurut Husein (2020) video tutorial adalah rangkaian gambar hidup yang menyajikan informasi dari seorang pakar kepada sekelompok orang yang melihat video tersebut dapat menambah pengetahuannya.

Media video memiliki potensi untuk lebih disukai siswa, hal ini dikarenakan melalui media video siswa dapat menyaksikan dan membayangkan apa yang disajikan pada saat pemutaran video berlangsung. Dengan adanya video tutorial diharapkan dapat menyampaikan pesan dari pembelajaran sesuai materi dan menaikkan hasil praktek siswa.

Penggunaan media pembelajaran video tutorial ini akan membantu dan mempermudah proses pembelajaran untuk siswa maupun guru. Siswa dapat belajar lebih dahulu dengan melihat dan menyerap materi pelajaran dengan lebih utuh. Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan informasi dari guru ke siswa dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa. Dengan demikian, guru tidak harus menjelaskan materi berulang-ulang sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik, lebih efektif dan efisien.

Dengan menggunakan media, guru dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk audio visual seperti Gambar bergerak ditambah dengan tulisan dan materi yang disampaikan terkesan lebih menarik. Dengan demikian penyampaian materi oleh guru menjadi lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Permasalahan ini mendorong peneliti melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Pada Materi Rias Wajah Geriatri di Kelas XI Kecantikan SMK Swasta Pariwisata Imelda”. Media pembelajaran dengan memanfaatkan video ini merupakan video tutorial rias wajah geriateri sesuai materi. Fungsinya diharapkan mampu mempermudah siswa dalam praktek rias wajah geriatri dengan mudah dan benar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Siswa belum memahami mendiagnosa bentuk-bentuk wajah
2. Siswa belum mampu melakukan praktek make up rias wajah geriatri terlihat pada pengaplikasian *concealer* dan *foundation* dan cara pemasangan *face tape* pada kulit yang sudah menurun/keriput.
3. Siswa yang masih kurang dalam pemilihan warna *concealer* untuk menutupi kantung mata dan kerutan-kerutan pada wajah.
4. Siswa belum mampu memilih *foundation* digunakan sesuai dengan jenis dan warna kulit wajah satu tingkat diatas warna kulit untuk menyamarkan pigmentasi kulit wajah
5. Belum tersediannya media pembelajaran berbasis video tutorial make up rias wajah geriatri untuk memotivasi siswa.
6. Media pembelajaran seperti power point dan ebook perlu di Inovasi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa batasan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Materi yang digunakan untuk pengembangan media pembelajaran yaitu materi make up rias wajah geriatri usia 50 tahun yang telah disesuaikan dengan silabus dan kompetensi dasar yang digunakan.
2. Pengembangan media yang dilakukan peneliti yaitu video tutorial yang diproduksi untuk menjelaskan secara detail prosedur rias wajah geriatri.
3. Subjek penelitian adalah siswa di Kelas XI Kecantikan SMK Swasta Pariwisata Imelda

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran video tutorial prosedur kerja rias wajah geriatri?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video tutorial dalam proses rias wajah geriatri?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk mengetahui pengembangan mediavideo tutorial pada make up rias wajah geriatri di SMK Swasta Pariwisata Imelda.
2. Untuk mengetahui kelayakan media video tutorial pada materi rias wajah

geriatri di SMK Swasta Pariwisata Imelda.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian dan pengembangan media ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan referensi pada peneliti selanjutnya terkait dengan pemanfaatan audio visual sebagai media pembelajaran.
 - b. Memberikan acuan pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa, Memfasilitasi siswa untuk dapat belajar lebih mandiri dan menyenangkan.
 - b. Bagi Guru, Membantu guru dengan proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi
 - c. Bagi Peneliti, Mendapatkan pengalaman dalam menyusun laporan ilmiah dan mendapatkan pengalaman mengenai pengembangan media audio visual

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dari penelitian pengembangan media sebagai berikut:

1. Media pembelajaran menjelaskan prosedur rias wajah geriatri, mulai dari alat, bahan, lenan, kosmetik, dan prosedur rias wajah geritari sampai dengan penyelesaiannya.

2. Video tutorial dirancang sederhana namun detail sehingga menarik perhatian siswa.
3. Video tutorial dapat dioperasikan menggunakan *Handphone Smartphone* yang memiliki aplikasi pemutar video.
4. Video tutorial juga dapat diputar melalui Youtube.
5. Video tutorial memiliki durasi kurang lebih 15menit
6. Hasil Video dapat disimpan pada DVD, CD, HP, *Smartphone, Flashdisk, MMC*, dll.

1.8 Asumsi Pengembangan

Penelitian pengembangan media pembelajaran video tutorial prosedur kerja rias wajah geriatri ini mensyaratkan pemanfaatan *LCD Proyektor / Komputer* dalam kegiatan pembelajaran. Agar dapat dimanfaatkan secara maksimal, ada beberapa asumsi yang mendasari penelitian ini, yaitu:

1. Materi pengembangan didasarkan pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, sehingga sesuai untuk siswa SMK kelas XI Tata KecantikanP
2. Pendidik sebagai fasilitator diasumsikan telah mahir dalam prosedur kerja rias wajah geriatri sehingga dapat memfasilitasi siswa ketika mengalami kesulitan baik dalam menjalankan program pembelajaran maupun kesulitan teknis yang berkaitan dengan rias wajah geriatri